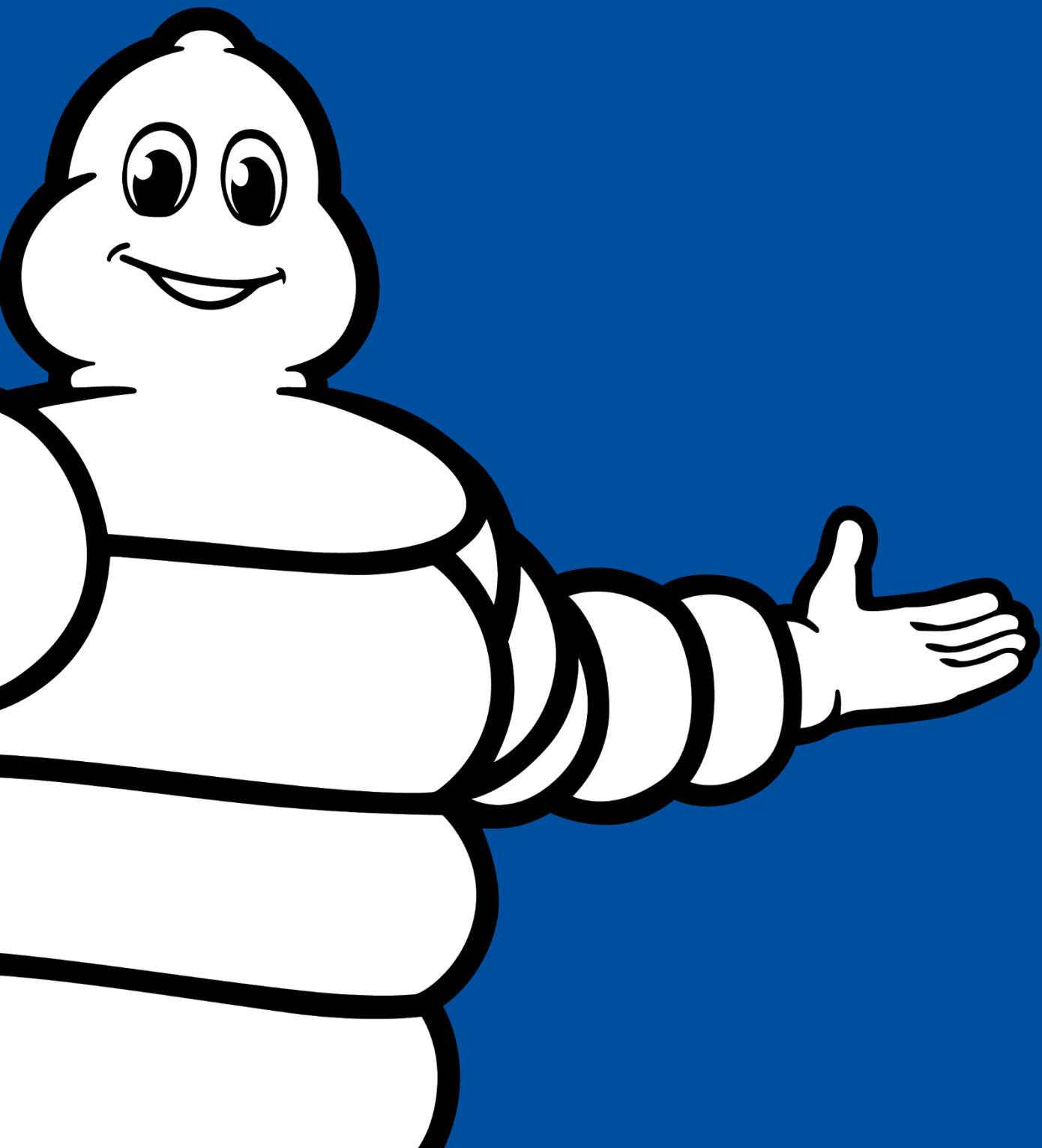


Prosedur Pengaduan Grup

Pengumpulan dan pengolahan Aduan



Daftar Isi

1. Siapa yang bisa mengajukan Aduan dan untuk perkara apa?.....	4
2. Menyampaikan Aduan	6
3. Pemrosesan Aduan.....	8
A. Prinsip-Prinsip Dasar	8
B. Langkah utama untuk memproses Aduan.	9
Mengonfirmasi Penerimaan	10
Memeriksa kelayakan Aduan.....	10
Menunjuk penyelidik	11
Melaksanakan penyelidikan internal.....	11
Mengambil keputusan setelah penyelidikan.....	12
Umpan-Balik kepada Pengadu.....	13
Menutup Aduan.....	13
Mengelola data pribadi dan melakukan pengarsipan	13
4. Asas tanpa pembalasan.....	13
5. Menggunakan sistem pengaduan secara bertanggung jawab.....	14
6. Memperbarui Prosedur	15
LAMPIRAN 1 – Kategori yang bisa diakses di Sistem Pengaduan Grup.....	16
LAMPIRAN 2 – Akses ke Bagian Layanan Etika.....	21
LAMPIRAN 3 – Daftar informasi yang bermanfaat untuk memproses Aduan	22
LAMPIRAN 4 – PEMROSESAN DAN PENGARSIPAN DATA PRIBADI.....	23
LAMPIRAN 5 – Definisi yang digunakan dalam Prosedur ini.	31
LAMPIRAN 6 – Daftar negara dengan prosedur tertentu	32
LAMPIRAN 7 –Skema Pengumpulan dan Pemrosesan Aduan	33

Sambutan dari Komite Etika Grup

Di Michelin, ada nilai-nilai yang menyatukan kita semua.

Membangun bersama demi masa depan di Michelin membutuhkan penyelarasan tindakan pribadi dan kolektif dengan nilai-nilai dan prinsip etika ini.

Karena inilah, Michelin menerbitkan “Prosedur Pengaduan Grup” ini bagi semua karyawan dan partner eksternal. Dokumen ini memuat Sistem Pengaduan yang transparan dan terperinci (nomor kontak bagian etika dan kanal pelaporan lainnya, dsb.) serta mekanisme pengumpulan dan pengolahan Aduan yang kita terapkan.

Dokumen referensi ini sangatlah penting dalam memelihara rasa percaya para karyawan dan pemangku kepentingan yang menjalin kerja sama dengan kita.

Segala Aduan akan dipertimbangkan, dianalisis, lalu diolah. Selanjutnya, jika dibutuhkan, Aduan tersebut akan berujung pada pengambilan tindakan pembenahan yang sesuai.

Kami menjamin bahwa semua orang yang menggunakan Sistem Pengaduan Grup akan mendapatkan perlindungan berdasarkan peraturan setempat dan juga perlindungan kerahasiaan sepanjang proses pengumpulan dan pengolahan Aduan.

Kami berterima kasih atas komitmen Anda untuk berkontribusi bagi nilai-nilai tersebut setiap harinya.

Etika harus dijunjung oleh semua pihak.

Yves CHAPOT

Direktur Pelaksana dan Chief
Financial Officer

Nicolas BEAUMONT

Direktur Pembangunan
Berkelanjutan & Mobilitas

Pascal MAHIER

Direktur Pengendalian Internal

Jean-Claude PATS

Direktur Personalia

Jean-Claude GALLET

Direktur Keselamatan dan
Lingkungan

Dmitriy MOLOKANOV

Direktur Pengalaman
Pelanggan

Benoit BALMARY

Penasihat Umum

Charlotte GRASS

Direktur Kepatuhan

Vincent ROUSSET

ROUVIERE

Direktur Pembelian

Nilai-nilai yang menghormati kebenaran, orang, klien, pemegang saham, dan lingkungan merupakan landasan yang membentuk identitas grup serta budaya etikanya. Grup Michelin menjamin perilaku etis terhadap mitra eksternalnya, dan di sepanjang aktivitas bisnisnya.

Standar etika Grup tertuang dalam satu dokumen: Kode Etik. **Kode Etik** ini berlaku bagi semua karyawan, pejabat, serta pegawai tidak tetap Grup Michelin tanpa pengecualian dan tanpa memandang tingkatan hierarkinya. Prinsip Kode Etik ini juga berlaku bagi semua mitra Grup di seluruh dunia.

Sistem Pengaduan Grup bertujuan memastikan agar semua karyawan dan pemangku kepentingan dapat merasa yakin akan cara Grup menangani aduan etika melalui suatu penerapan mekanisme pelaporan perilaku yang melanggar Kode Etik tersebut.

Sistem ini sesuai dengan kewajiban UU Prancis, khususnya Undang-Undang n°2016-1691 tanggal 9 Desember 2016 (UU Sapin II tentang pencegahan korupsi (Pasal 17) dan perlindungan pengadu (Pasal 8)) serta Undang-Undang n°2017-399 tanggal 27 Maret 2017 (kewajiban pengawasan).

Ketika sudah ada standar dari UU setempat yang memberikan perlindungan lebih bagi Pengadu, standar tersebut harus selalu diutamakan. Jika, di lain pihak, Prosedur Pengaduan Grup ini (yang selanjutnya disebut sebagai 'Prosedur') memberikan aturan yang sifatnya lebih protektif, Grup Michelin akan menerapkannya secara sukarela, sejauh yang diizinkan oleh hukum.

Selain Prosedur Pengaduan Grup, mungkin ada sistem serupa yang diterapkan oleh lembaga Grup Michelin lain sebagaimana yang diwajibkan oleh UU setempat.

Prosedur ini berlaku bagi semua perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung berada di bawah kendali Compagnie Générale des Etablissements Michelin.

1. *Siapa yang bisa mengajukan Aduan dan untuk keperluan apa?*



Prosedur Pengaduan Grup dapat diakses oleh semua karyawan grup Michelin, dan juga pihak-pihak berikut:

- Karyawan yang terikat kontrak tetap atau permanen, karyawan penuh atau paruh waktu, pejabat korporat Grup Michelin, dan pihak yang tunduk pada statuta pembatasan berdasarkan peraturan setempat, karyawan yang meninggalkan Grup Michelin terkait informasi yang diperoleh selama mereka bekerja,
- Staf tidak tetap, karyawan dalam masa pelatihan, mahasiswa magang, serta karyawan penyedia jasa atau subkontraktor di bawah Grup Michelin,
- Pemangku Kepentingan (pemegang saham grup Michelin, mitra dan pemegang hak suara dalam rapat umum organisasi Michelin, individu yang melamar bekerja di grup Michelin (ketika informasinya telah diperoleh dalam konteks lamaran tersebut), anggota badan administratif, manajemen, atau pengawas organisasi yang merupakan anggota grup Michelin, ko-kontraktor grup Michelin (pemasok, pelanggan), dan juga subkontraktornya, dan pihak yang merupakan entitas hukum, anggota badan administratif, manajemen, atau pengawas ko-kontraktor dan subkontraktor grup Michelin, beserta anggota stafnya, dan perwakilan masyarakat).
- Pihak eksternal lain yang menemui adanya pelanggaran hukum, peraturan yang berlaku, Kode Etik Michelin atau kode atau kebijakan internal yang diterapkan oleh grup Michelin.

Pihak yang termasuk salah satu kategori di atas dapat, selama Aduan tersebut diajukan berdasarkan itikad baik dan tanpa kompensasi finansial langsung, dapat melaporkan informasi yang diketahui, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait:

- Peristiwa yang terjadi atau kemungkinan besar akan terjadi dalam Grup Michelin atau dalam situasi terkait salah satu aktivitas bisnisnya yang berkaitan dengan pelanggaran UU atau peraturan, Kode Etik Michelin, Kode Praktik Antikorupsi, Program Kepatuhan Antimonopoli, Prinsip Pembelian Michelin, Kebijakan HAM Utama Michelin, atau kebijakan dan kewajiban internal Grup Michelin.
- atau hal yang mengancam atau membahayakan kepentingan umum, pelanggaran HAM dan kebebasan fundamental berat, hal yang mengancam atau membahayakan keselamatan orang atau lingkungan, sebagaimana diatur dalam kebijakan dan kewajiban internal Grup Michelin.

Dengan demikian, Aduan dapat meliputi topik berikut:

- Praktik anti persaingan
- Tindak korupsi/suap/penyalahgunaan pengaruh
- Pelecehan seksual
- Pelecehan
- Perilaku tidak menyenangkan
- HAM (selain diskriminasi atau pelecehan)
- Diskriminasi
- Penipuan
- Konflik kepentingan
- Kesehatan dan Keselamatan
- Kerahasiaan
- Perlindungan Data Pribadi
- Pencurian, sabotase, vandalisme
- Hak Kekayaan Intelektual
- Lingkungan
- Sanksi Internasional, Embargo, dan Kontrol Ekspor
- Pembalasan
- Bentuk pelanggaran UU atau kebijakan internal Grup Michelin lainnya
- Hubungan dengan karyawan yang rumit dan tidak bisa diselesaikan melalui bantuan manajer dan/atau mitra pengembangan.

Definisi mendetail untuk setiap kategori dijelaskan dalam Lampiran 1.

Jika ada informasi yang diperoleh di luar konteks profesional, sang Pengadu harus memiliki pengetahuan pribadi terkait informasi tersebut.

Segala informasi atau fakta yang tidak termasuk dalam salah satu kategori di atas, mungkin bukan merupakan subjek Aduan yang dicatat dalam Bagian Layanan Etika, atau dikirimkan melalui salah

satu saluran pelaporan tradisional (atau ditujukan kepada Pihak yang Berwenang sebagaimana dijelaskan di bawah), dan tidak berada dalam cakupan Prosedur ini. Jika demikian, Pengadu tersebut akan diberitahu dan dialihkan ke pihak yang sesuai untuk meneruskan perihal yang menjadi kekhawatirannya.

Contohnya, Sistem Pengaduan Grup tidak ditujukan untuk mengurus masalah semata terkait manajemen staf (kompensasi, kinerja, dsb.) yang tidak merupakan pelanggaran hukum. Hal-hal tersebut sebaiknya diteruskan kepada manajer dan Departemen Personalia untuk ditangani.

Selain itu, informasi dan dokumen yang dirahasiakan secara medis, kerahasiaan hubungan antara pengacara dan klien, serta kerahasiaan musyawarah peradilan, kerahasiaan penyidikan peradilan atau penyidikan, atau kerahasiaan pertahanan nasional dikecualikan dari Prosedur Pengaduan Grup.

Yang terakhir, Prosedur Pengaduan Grup tidak berlaku untuk situasi darurat atau serius dan hendak dilanda bencana. Dalam keadaan darurat atau serius dan hendak dilanda bencana, pihak tersebut akan diminta untuk mengambil semua langkah yang diperlukan untuk mengakhiri situasi yang sedang berlangsung, melindungi dirinya dan pihak ketiga, serta mengontak Chief Compliance Officer (CCO/Kepala Pengawas Kepatuhan) dan/atau Group Security Director (Direktur Keamanan Grup) secara langsung.

2. Menyampaikan Aduan



Sistem Pengaduan Grup membuat Anda bisa melaporkan peristiwa atau perilaku melalui:

- Bagian Layanan Etika Grup,
- Saluran pelaporan tradisional.

2.1 Pengaduan melalui Bagian Layanan Etika Grup

Aduan dapat disampaikan, termasuk secara anonim, secara langsung melalui Bagian Layanan Etika yang merupakan platform khusus, aman, tersedia 24 jam, gratis, dan dikelola oleh penyedia layanan eksternal khusus (Navex Global), yang tunduk pada perjanjian kerahasiaan.

Platform ini dapat diakses secara tertulis di alamat berikut:

<https://secure.ethicspoint.eu/domain/media/en/gui/38522/index.html>

Bagian Layanan Etika juga bisa dihubungi lewat nomor telepon yang tercantum di Lampiran 2.

Tautan ke Bagian Layanan Etika juga tersedia di situs intranet serta Internet Grup Michelin.

2.2 Aduan melalui saluran pelaporan tradisional

Bagi karyawan Grup Michelin, Aduan juga dapat disampaikan secara tertulis ataupun lisan melalui saluran pelaporan tradisional yang tercantum dalam Kode Etik Michelin; pengadu tersebut harus mengirimkan Aduan kepada pihak berwenang dalam Grup yang akan mengumpulkan dan mengolahnya, sebagaimana tercantum di bawah ini:

- kepada Direktur Personalia Grup, atau Direktur Personalia Regional/Negara di Departemen Personalia.

- kepada Direktur Legal Grup, Direktur Legal Wilayah/Negara, atau Kepala Pengawas Kepatuhan di tim Legal dan Kepatuhan.
- kepada Direktur Keamanan Grup, atau RRSE (Direktur Keselamatan Risiko dan Lingkungan Regional) di Departemen Keamanan.
- Kepada Petugas Aduan Etika di beberapa perusahaan Grup.

(Selanjutnya disebut sebagai 'Pihak Berwenang').

Pihak Berwenang harus tunduk pada perjanjian kerahasiaan dan kewajiban ketidakberpihakan serta memiliki kompetensi, wewenang, dan sumber daya yang sesuai untuk menjalankan peran mereka.

Pihak Berwenang harus mencatat semua Aduan terkait kategori yang disebutkan dalam Pasal 1) di Bagian Layanan Etika.

Semua pihak juga dapat berkonsultasi dan/atau berdiskusi terkait suatu masalah dengan manajernya atau manajer lain, atau mitra pengembangannya. Jika masalah yang disampaikan kepada manajer atau mitra pengembangan dapat digolongkan sebagai Aduan, mereka akan mendorong si Pengadu untuk melaporkan masalah tersebut, baik melalui Bagian Layanan Etika ataupun dengan menghubungi Pihak Berwenang.

Segala Aduan yang diterima oleh pihak atau departemen lain harus diteruskan dengan segera dan secara rahasia kepada Pihak Berwenang ataupun dicatat secara langsung oleh mereka di Bagian Layanan Etika.

Karena penggunaan Prosedur Pengaduan Grup bersifat opsional, sanksi tidak bisa dijatuhkan terhadap pihak yang tidak mengaktifkannya meskipun dia berhak melakukan hal itu.

2.3 Staf yang memiliki akses ke Aduan

Hanya Kepala Pengawas kepatuhan dan pihak yang ditunjuk dalam timnya yang bisa mendapatkan akses, pada tingkat Grup, ke semua Aduan yang tercatat di Bagian Layanan Etika.

Manajer Risiko, Keselamatan, dan Lingkungan Regional (RRSE) yang secara fungsional wajib melapor kepada Direksi Korporat Antisipasi, Pencegahan, dan Perlindungan Grup dan, bilamana memungkinkan, semua orang yang secara resmi ditunjuk sebagai deputi, akan mendapatkan akses ke Aduan dari negara yang berada dalam Wilayahnya.

Semua pihak tersebut dianggap sebagai Pihak Berwenang dan harus tunduk pada perjanjian kerahasiaan dan ketidakberpihakan, serta memiliki kompetensi, wewenang, dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan perannya.

2.4 Isi Aduan

Pengadu harus menyampaikan informasi serta detail yang diketahui untuk menerangkan Aduan yang disampaikan itu.

Informasi yang disampaikan harus bersifat faktual dan berhubungan langsung dengan tujuan Aduan.

Makin akurat dan faktual informasi dan elemen yang disampaikan oleh Pengadu, dalam wujud atau media apa pun, akan makin mudah pula pemrosesan Aduan.

Daftar informasi yang berguna untuk pemrosesan Aduan akan diberikan melalui Lampiran 3 sebagai contoh.

Bagian Layanan Etika akan memberikan formulir kepada Pengadu yang akan memberikan panduan seputar informasi yang harus diberikan.

Jika Pengadu tidak yakin akan suatu fakta, hal tersebut harus disampaikan.

Jika Pengadu menyadari bahwa ada fakta yang keliru disampaikan setelah Aduan diajukan, mereka harus merevisinya sesegera mungkin.

2.5 Mengelola aduan anonim

Aduan Anonim dapat dikirimkan melalui Bagian Layanan Etika.

Pengadu Anonim tetap dapat memberikan alamat email di Platform Layanan Etika, yang secara teknis akan tersampaikan sepenuhnya secara anonim oleh Navex Global, penyedia jasa, guna menjalin komunikasi dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas.

Jika Pengadu anonim tidak memberikan alamat email, mereka akan diminta untuk melakukan login secara berkala di Bagian Layanan Etika guna melacak status Aduan serta memberikan informasi tambahan sesuai keperluan.

Pengadu akan diberi tahu jika anonimitas (kerahasiaan identitas) mereka menyulitkan pemrosesan Aduan.

Agar Aduan dapat diproses secara efisien, Michelin berhak meminta Pengadu untuk mengungkap membatalkan anonimitas dan mengungkapkan identitas mereka. Pengadu selanjutnya bebas menyetujui atau menolak. Mereka akan diberi tahu jika penolakan akan membuat Aduan tidak bisa diproses.

3. Pemrosesan Aduan



A. Prinsip-Prinsip Dasar

Komite Etika Grup memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dasar yang dijelaskan di bawah ini.

Semua Aduan akan disampaikan berdasarkan asas tak berkepentingan (dengan itikad baik dan tanpa mencari kompensasi langsung).

Perlu diingat bahwa, dalam konteks Prosedur Pengaduan Grup, grup Michelin tidak seharusnya menawarkan pengimbang, atau kompensasi finansial, pengakuan atau promosi dalam jenis apa pun kepada Pengadu yang telah menyampaikan Aduan.

Semua Aduan akan ditinjau tanpa memihak.

Asas praduga tak bersalah, menghormati kerahasiaan, perlindungan privasi dan perlindungan reputasi individu akan diterapkan di sepanjang fase pemrosesan Aduan.

Semua keputusan atas Aduan (penerimaan, penunjukan penyelidik, pengambilan keputusan setelah penyelidikan) dilakukan secara kolegial.

Metode yang digunakan untuk memeriksa akurasi informasi dan kejadian yang dilaporkan harus dapat diterima dan sebanding dengan tingkat keseriusan tuduhan yang terkandung dalam Aduan.

Ketika memproses Aduan, Grup Michelin sangat mementingkan penjagaan kerahasiaan. Syarat pengumpulan dan pemrosesan Aduan dengan demikian menjamin bahwa identitas Pengadu dan semua detail yang dapat mengungkapkan identitas Pengadu, orang yang menjadi target Aduan, pihak ketiga yang disebutkan dalam Aduan, dan informasi yang terkumpul saat memproses Aduan akan dijaga kerahasiaannya.

Pihak berwenang dan Penyelidik harus menjaga kerahasiaan identitas Pengadu, subjek dan identitas orang yang menjadi target Aduan (baik yang terlibat serta saksi), dan tunduk pada perjanjian kerahasiaan yang lebih ketat. Pengungkapan identitas Pengadu sebagai bagian dari penyelidikan hanya dapat dilakukan oleh persetujuan gamblang dari Pengadu.

Namun, informasi ini dapat diberikan kepada pengadilan atau badan administrasi berdasarkan syarat-syarat yang diberikan oleh UU yang berlaku. Pengadu akan diberitahu tentang hal ini, selama hal tersebut tidak mengganggu proses pengadilan atau administrasi.

Penyelidik harus bertindak secara tidak memihak, dan memiliki kompetensi, wewenang, dan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dan harus mematuhi kewajiban internal untuk penyelidikan. Karenanya, mereka harus mengikuti pelatihan khusus demi mencapai tujuan tersebut.

Potensi konflik kepentingan terkait Pihak Berwenang, Penyelidik, dan anggota Komite Etika pengambil keputusan akan dipertimbangkan dengan baik dan langkah-langkah yang sesuai harus diambil jika diperlukan.

Jika suatu Pihak Berwenang disebutkan dalam Aduan, prosedur internal yang diimplementasikan akan menjamin bahwa Pihak Berwenang tidak dapat mengakses Aduan dan bahwa Aduan akan secara otomatis dikirimkan dan diproses oleh departemen yang tidak memihak.

B. Langkah utama untuk memproses Aduan.

Langkah-langkah pemrosesan Aduan adalah sebagai berikut:

- Mengonfirmasi penerimaan.
- Memeriksa kelayakan Aduan.
- Menunjuk Penyelidik.
- Melaksanakan penyelidikan internal.
- Mengambil keputusan setelah penyelidikan.
- Memberikan umpan balik kepada Pengadu dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelidikan.
- Menutup Aduan.
- Melakukan Pengarsipan.

Diagram di bawah merangkum tahap-tahap utama dalam pemrosesan Aduan:



Detail setiap langkah akan dijelaskan di bawah:

Mengonfirmasi Penerimaan

Pengadu akan diberi tahu secara tertulis bahwa Aduan telah diterima dalam waktu tujuh (7) hari kerja sejak diterimanya Aduan tersebut.

Konfirmasi akan dikirimkan melalui Pihak Berwenang ataupun melalui Bagian Departemen Etika.

Konfirmasi penerimaan akan Aduan tidak selalu berarti bahwa Aduan memenuhi syarat.

Memeriksa kelayakan Aduan

Semua Aduan yang diterima harus melewati fase awal untuk memeriksa kelayakannya.

Pemeriksaan kelayakan dilakukan guna memastikan:

- Aduan berada dalam cakupan Prosedur (kategori yang tercantum dalam Pasal 1).
- Aduan tampaknya dibuat berdasarkan itikad baik dan tanpa mencari keuntungan finansial.
- Informasi atau kejadian yang dilaporkan bersifat faktual, objektif, dan memadai untuk membuka penyelidikan.

Keputusan tentang kelayakan selanjutnya dicatat di Bagian Layanan Etika dan Pengadu akan diberi tahu.

Keputusan tentang kelayakan Aduan akan diambil secara kolektif.

Keputusan akan diambil oleh Komite Etika yang berkompeten (pada tingkat regional/negara atau tingkat Grup) dalam komposisi *ad-hoc* yang terdiri dari setidaknya RRSE, Direktur Legal

Wilayah/Negara dan/atau Petugas Etika dan Kepatuhan di Wilayah/Negara dan, jika diperlukan, Direktur Personalia di Wilayah/Negara, yang semuanya merupakan Pihak Berwenang.

Jika ada perbedaan pendapat, kasus akan dieskalasi ke Kepala Pengawas Kepatuhan dan/atau Komite Etika Grup.

Aduan akan dianggap memenuhi syarat jika:

- Pengadu atau subjek Aduan tidak termasuk dalam cakupan Prosedur ini (Pasal 1),
- Pengadu bertindak dengan itikad buruk atau dengan tujuan mencari keuntungan finansial.

Jika informasi yang termuat dalam Aduan harus melalui pelaporan kepada otoritas eksternal dan/atau proses pengadilan (arbitrase, mediasi, perintah, dsb.) dan/atau telah diungkapkan kepada publik, Aduan tersebut secara prinsip dianggap layak/memenuhi syarat. Meski begitu, Grup Michelin tetap berhak memeriksanya dan mengambil langkah pembenahan, bilamana memungkinkan.

Selain itu, karena dilarang memasukkan informasi tertentu dalam Aduan, Grup Michelin berhak tidak memproses suatu Aduan jika:

- Pengadu mengungkapkan kejadian, informasi, atau dokumen, dalam wujud atau media apa pun, yang berada dalam cakupan rahasia pertahanan negara, rahasia medis, atau rahasia hubungan antara pengacara dan klien, kecuali jika itu merupakan milik Pengadu, misalnya diskusi dengan pengacaranya atau informasi medis Pengadu.
- Pengadu menyampaikan informasi yang tidak diperoleh secara legal atau diperoleh dengan melanggar kewajiban kontraktual.
- Yang terakhir, Grup Michelin juga berhak tidak memproses Aduan jika:
- Detail faktual tentang Aduan anonim tidak cukup mendetail meskipun Pengadu telah diminta untuk memberikan informasi yang lebih akurat.
- Aduan mengandung informasi yang merupakan tindak pidana atau pelanggaran yang wajib disampaikan kepada pihak berwajib oleh Grup.

Pengadu diberi tahu bahwa Aduan tersebut tak memenuhi syarat, dan jika memungkinkan, beserta alasan yang menjadikannya tidak memenuhi syarat.

Jika memungkinkan, Pengadu akan dialihkan ke pihak lain untuk menangani masalah atau kekhawatirannya.

Menunjuk penyelidik

Ketika suatu Aduan dianggap memenuhi syarat, Komite Etika terkait akan menunjuk penyelidik.

Ini memastikan bahwa penyelidik bertindak secara tidak memihak dan memiliki kompetensi, wewenang, dan cara yang layak untuk menjalankan misinya dan mengikuti pelatihan khusus untuk melaksanakan penyelidikan. Komite Etika terkait juga akan memastikan bahwa penyelidik yang ditunjuk tidak berada dalam situasi konflik kepentingan terkait Aduan yang harus diselidiki.

Jika diperlukan, dapat digunakan bantuan penyedia layanan khusus dari eksternal yang telah disetujui.

Melaksanakan penyelidikan internal

Ketika Aduan dianggap memenuhi syarat, langkah yang diperlukan akan diambil guna memastikan akurasi informasi.

Pengadu akan diberi tahu bahwa Aduan memenuhi syarat, dan Penyelidikan akan segera dilakukan.

Mungkin perlu diambil tindakan sementara ketika memproses Aduan guna menjaga bukti, melindungi kesehatan dan keselamatan individu dan/atau menghindari tindakan pembalasan. Semua pihak yang terlibat dalam implementasi langkah-langkah tersebut harus tunduk pada perjanjian kerahasiaan yang ketat.

Aduan mungkin disampaikan secara rahasia kepada perusahaan lain dalam grup Michelin untuk diproses jika diperlukan guna memverifikasi dugaan fakta atau tergantung sifat atau tingkat keseriusan dugaan kesalahan dalam Aduan.

Guna menghindari interferensi, Pengadu tidak dapat melakukan penyelidikan sendiri dan harus menjamin kerahasiaan Aduan.

Pengadu juga harus memberi tahu Penyelidik jika, sebelum diberikan umpan-balik terkait hasil penyelidikan, mereka memutuskan untuk mengalihkan perkara tersebut ke otoritas eksternal dan/atau mengambil proses hukum atau sejenisnya (arbitrase, mediasi, perintah, dsb.) dan/atau mengungkapkannya kepada publik. Dalam hal ini, Grup Michelin berhak mengakhiri penyelidikan internal.

Orang yang terlibat dalam Aduan yang memenuhi syarat akan diberi tahu akan sifat tuduhan yang melibatkan mereka, dalam jangka waktu yang wajar setelah keputusan bahwa Aduan itu memenuhi syarat, juga tentang penerima Aduan dan lembaga yang bertanggung jawab untuk memprosesnya, serta tentang prosedur penggunaan haknya untuk mengakses data pribadi terkait dirinya guna mematuhi Peraturan Perlindungan Data Umum (Peraturan (EU) 2016/679 yang diterbitkan Parlemen Eropa dan Dewan pada 27 April 2016). Jika diperlukan, informasinya mungkin ditunda. Contohnya, guna memeriksa fakta, menjaga bukti, melindungi pihak-pihak, atau menghubungi lembaga berwenang setempat.

Pihak yang terlibat dapat diminta untuk memberikan informasi atau menghadiri satu atau serangkaian wawancara. Kerja sama penuh diharapkan berdasarkan kewajiban kesetiaan dari setiap pihak yang terlibat. Tujuan dari wawancara adalah semata untuk memeriksa akurasi informasi yang terkandung dalam Aduan.

Namun, pihak yang terlibat tidak dapat meminta informasi terkait identitas Pengadu terkait pihak ketiga yang disebutkan dalam Aduan.

Permintaan kerja sama dari karyawan Grup Michelin atau dari pihak ketiga akan diperlakukan dengan sangat rahasia. Hal ini berlaku juga untuk isi informasi atau kejadian yang diadakan.

Mengambil keputusan setelah penyelidikan

Pada akhir penyelidikan, kesimpulannya akan disampaikan kepada Komite Etika (Wilayah/Negara, Grup) yang berkompeten oleh penyelidik.

Melalui laporan penyelidikan, menentukan apakah suatu Aduan telah dibuktikan, dibuktikan sebagian, atau belum terbukti, Komite Etika yang berkompeten akan memutuskan, berdasarkan persetujuan dengan entitas hukum Grup Michelin, jika diperlukan, langkah yang harus diambil selanjutnya.

Langkah tersebut akan diambil dengan mematuhi UU setempat dan mungkin mencakup sanksi disiplin, penerapan, atau perubahan peraturan internal, penataan ulang operasi atau departemen, pelatihan, dan/atau implementasi pendamping, atau pengambilan tindakan hukum.

Komite Etika terkait bertanggung jawab memeriksa bahwa langkah-langkah tersebut telah diterapkan secara efektif oleh entitas yang bersangkutan.

Umpan-Balik kepada Pengadu

Pengadu akan senantiasa dikirimkan pemberitahuan tertulis terkait perkembangan pemrosesan Aduan (langkah-langkah yang dipertimbangkan atau diambil untuk menilai akurasi informasi dan fakta yang disampaikan dalam Aduan) serta dalam jangka waktu sewajarnya yang tidak melebihi tiga (3) bulan sejak pemberitahuan bahwa Aduan telah diterima.

Waktu yang diperlukan untuk memproses Aduan akan berbeda-beda dan bergantung pada kompleksitas fakta yang dilaporkan serta sifat informasi yang disampaikan.

Tingkat informasi yang diberikan akan beragam tergantung peraturan setempat yang berlaku.

Pengadu juga akan diberi tahu jika Aduan disimpulkan tidak memiliki dasar yang kuat.

Menutup Aduan

Pada akhir penyelidikan, Pengaduan dan juga pihak yang terlibat dalam Aduan akan diberi tahu bahwa penyelidikan telah ditutup, baik Aduan tersebut telah dibuktikan, dibuktikan sebagian, atau tidak terbukti dan, sesuai kebutuhan, diberi tahu tentang langkah yang diambil dengan tetap mematuhi perjanjian kerahasiaan.

Informasi ini disampaikan melalui Bagian Layanan Etika dan/atau melalui surat atau email, dan dalam beberapa kasus, dalam percakapan langsung dengan Pengadu dan pihak yang terlibat.

Pihak yang berpartisipasi dalam Penyelidikan juga akan diberi tahu melalui pos atau email bahwa Aduan telah ditutup.

Mengelola data pribadi dan melakukan pengarsipan

Sistem Pengaduan Grup meliputi pengumpulan dan pemrosesan data pribadi berdasarkan syarat-syarat yang dijelaskan dalam Kebijakan Perlindungan Data Pribadi yang bisa diakses di situs web Bagian Layanan Etika serta diterangkan secara terperinci dalam Lampiran 4.

Aduan serta segala dokumen dan informasi yang disampaikan sebagai bagian Aduan akan dimusnahkan atau diarsipkan secara anonim sesuai dengan prosedur yang juga diterangkan dalam Lampiran 4.

4. Asas tanpa pembalasan



Pengadu tidak akan menerima pembalasan karena telah mengajukan Aduan, termasuk jika kejadian dan informasi yang diadukan ternyata tidak akurat, buktinya tidak cukup, tidak terbukti, atau tidak berujung pada pengambilan tindakan. Langkah-langkah yang dianggap sebagai pembalasan akan diatur oleh UU setempat yang berlaku.

Contohnya, langkah-langkah berikut mungkin dianggap sebagai tindakan pembalasan:

- Memberikan sanksi disiplin atau memecat Pengadu ketika dia merupakan karyawan Grup Michelin,
- Mengakhiri perjanjian untuk memasok barang atau jasa yang diadakan dengan Pengadu sebagai klien, pemasok, atau mitra Grup Michelin,
- Atau merusak reputasi Pengadu.

Selain itu, pembalasan juga dilarang terhadap:

- Pihak atau organisasi yang telah membantu Pengadu melayangkan Aduan dan/atau berpartisipasi dalam prosesnya dengan memberikan bukti selama penyelidikan internal.
- Seseorang atau suatu pihak, karena hubungannya dengan Pengadu.
- Entitas di bawah kendali Pengadu, yang bekerja dengan atau memiliki hubungan dalam konteks profesional.
- Pihak yang terlibat ketika penyelidikan menunjukkan bahwa tuduhan yang dilayangkan tak memiliki bukti.

Pihak yang merasa mengalami tindakan pembalasan setelah melayangkan Aduan atau terlibat dalam penyelidikan diharapkan melaporkannya kepada Bagian Layanan Etika atau Pihak Berwenang.

Namun, kecuali dalam kasus adanya bahaya yang hendak menimpa kepentingan publik, Pengadu tidak dapat mengaku dilindungi ketika laporannya diungkapkan ke publik atas inisiatifnya sendiri, khususnya melalui pers, apa pun medianya, atau dengan mempublikasikannya melalui media sosial.

Yang terakhir, Pengadu yang melayangkan aduan berdasarkan itikad buruk, khususnya ketika laporan disampaikan dengan tujuan merusak reputasi pihak terkait atau ketika Aduan yang disampaikan menyesatkan, Pengadu akan dijatuhkan sanksi disipliner dan melalui proses hukum.

5. Menggunakan sistem pengaduan secara bertanggung jawab

Grup Michelin memperlakukan Aduan dengan serius dan memastikan bahwa Aduan diproses secara efektif sesuai Prosedur ini yang ditujukan untuk melindungi hak-hak perseorangan.

Dengan demikian:

- Melayangkan Aduan berdasarkan itikad buruk.
- Melayangkan Aduan dengan tujuan memperoleh kompensasi finansial, ketika kompensasi tersebut tidak diberikan oleh peraturan setempat.
- Melayangkan Aduan demi merugikan orang lain.
- Menyertakan informasi dalam Aduan yang dilarang dan/atau diperoleh secara ilegal atau dengan melanggar kewajiban kontraktual.
- Menghalangi penyampaian Aduan atau pemrosesannya melalui suatu tindakan atau penolakan untuk mengambil tindakan tertentu.
- Melanggar perjanjian kerahasiaan ketat terkait penerimaan, pemrosesan, atau pengarsipan Aduan.
- Pembalasan, percobaan, atau pengancaman untuk melancarkan pembalasan.

Dapat berujung pada sanksi hingga mencakup pemecatan dan/atau tindakan hukum.

Penggunaan sistem tidak akan membuat Pengadu dijatuhi sanksi jika dia menyampaikan informasi berdasarkan itikad baik, tanpa tujuan merugikan, dan jika informasi yang disampaikan lengkap, berlaku secara lokal, dan akurat sehingga masuk akal untuk diyakini kebenarannya oleh Pengadu, meskipun kemudian terbukti bahwa hal tersebut tidak benar atau tidak ditindaklanjuti.

6. *Memperbarui Prosedur*



Michelin berhak memperbarui Prosedur ini secara berkala.

Semua karyawan Grup Michelin beserta para klien, pemasok, dan pemangku kepentingan akan diberi tahu jika ada versi baru, sesuai dengan UU setempat yang berlaku.

Versi yang saat ini digunakan dapat diakses di situs web Grup Michelin: www.michelin.com

LAMPIRAN 1 – Kategori yang bisa diakses di Sistem Pengaduan Grup

GOLONGAN	DEFINISI
<p>Praktik anti persaingan</p>	<p>Segala tindakan yang bertentangan dengan undang-undang dan peraturan setempat yang berlaku mengenai hukum persaingan usaha. Contohnya: perjanjian dan/atau perjanjian dan/atau kesepakatan atau kesepahaman lisan atau tertulis dengan pesaing dan/atau melalui perantara untuk menetapkan harga atau persyaratan komersial; memaksakan pengaruh terhadap: distributor, harga jual kembali reseller; praktik apa pun yang bertujuan untuk mengecualikan pesaing; boikot terhadap pemasok atau pelanggan tertentu; pembagian produk, wilayah atau pasar antar pesaing; atau pertukaran informasi sensitif non-publik atau informasi yang mungkin berdampak pada persaingan (termasuk rencana strategis atau studi pemasaran, kemampuan produksi).</p>
<p>Korupsi/Penyuapan/Penjualan Pengaruh</p>	<p>Segala tindakan yang bertentangan dengan undang-undang setempat yang berlaku dan kebijakan Michelin yang berlaku terkait antikorupsi dan/atau penjualan pengaruh.</p> <p>Korupsi/Penyuapan: Menawarkan (penyuapan aktif) hadiah atau keuntungan apa pun kepada pelaku sektor publik atau swasta untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain, secara langsung atau tidak langsung, untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan dalam lingkup fungsinya atau mandat (misalnya mempengaruhi keputusan bisnis, memperoleh atau memperbarui kontrak, memperoleh keuntungan, kontrak, ...) . Penerimaan atau permintaan oleh pihak publik atau swasta atas suatu usulan atau tawaran tersebut merupakan tindakan korupsi pasif, sama tercelanya dengan korupsi aktif.</p> <p>Penjajakan Pengaruh: Tindakan menawarkan (penjualan pengaruh aktif) secara langsung atau tidak langsung, kepada orang publik atau swasta yang mempunyai pengaruh (nyata atau diduga) hadiah apa pun, kontribusi apa pun, atau keuntungan apa pun sebagai imbalan atas penyalahgunaan pengaruhnya untuk mendapatkan keputusan yang menguntungkan dari otoritas atau administrasi publik (perbedaan, pekerjaan, kontrak, dll.). Penerimaan atau permintaan oleh masyarakat atau swasta atas usulan tersebut merupakan tindakan menjajakan pengaruh secara pasif, sama tercelanya dengan korupsi pasif.</p>

<p>Pelecehan seksual</p>	<p>Pelecehan Seksual secara umum mengacu pada serangkaian perilaku, praktik, tindakan, dan kata-kata yang tidak dapat diterima (berdasarkan jenis kelamin dan/atau gender) yang bersifat seksual atau seksis yang menyebabkan kerugian pada seseorang dan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mengintimidasi, bermusuhan, dan/atau mengancam. . Perilaku ini merupakan pelanggaran terhadap hukum setempat yang berlaku yang mendefinisikan pelecehan seksual.</p>
<p>Pelecehan</p>	<p>Pelecehan umumnya mengacu pada serangkaian perilaku, praktik, dan kata-kata yang tidak dapat diterima yang menyebabkan kerugian bagi seseorang dan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mengintimidasi, bermusuhan, dan/atau mengancam. Perilaku ini merupakan pelanggaran terhadap hukum setempat yang berlaku yang mendefinisikan pelecehan.</p>
<p>Hak asasi Manusia</p>	<p>Setiap pelanggaran terhadap standar-standar yang berlaku, nasional, Eropa dan internasional mengenai hak asasi manusia dan kebebasan dasar atau segala risiko serius atau pelanggaran terhadap hak asasi manusia dan kebebasan dasar.</p> <p>Misalnya: larangan pekerja anak atau kerja paksa, kebebasan berserikat, hak untuk melakukan perundingan bersama, kebebasan berekspresi.</p>
<p>Diskriminasi</p>	<p>Perlakuan berbeda apa pun terhadap seseorang atau sekelompok orang di tempat kerja dengan merugikan, merendahkan, mengecualikan, atau memihak mereka atas dasar alasan yang dilindungi seperti identitas atau ekspresi gender, usia, agama, budaya, asal usul sosial, kebangsaan, etnis, disabilitas, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, status keluarga, atau opini politik,</p> <p>Diskriminasi dapat terjadi selama perekrutan, promosi, peningkatan gaji, pelatihan, aksesibilitas terhadap layanan, keuntungan atau tunjangan. Diskriminasi juga dapat berupa perilaku, perkataan, dan gerak tubuh yang mungkin didasarkan pada stereotip. Diskriminasi juga dapat terjadi ketika mengembangkan dan mempromosikan budaya inklusif yang menghargai keberagaman.</p>

<p>Pemalsuan</p>	<p>Segala tindakan ketidakjujuran dan penipuan yang disengaja dan disengaja yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan finansial atau keuntungan atau manfaat lainnya secara tidak sah.</p> <p>Penipuan dapat menguntungkan karyawan Grup atau pihak ketiga.</p> <p>Hal ini dapat dilakukan oleh karyawan Grup Michelin dan/atau oleh orang atau organisasi di luar Grup Michelin. Misalnya saja penipuan akuntansi, penipuan perpajakan, penggelapan, pemalsuan dokumen, penipuan terkait laporan keuangan, penyalahgunaan aset perusahaan, penyalahgunaan sumber daya Grup Michelin.</p>
<p>Konflik kepentingan</p>	<p>Setiap situasi konflik kepentingan (aktual, potensial atau dirasakan/tampak), dengan pengecualian situasi yang dinyatakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam Grup.</p> <p>Konflik kepentingan didefinisikan sebagai situasi di mana kepentingan pribadi atau pribadi seseorang bertentangan dengan pelaksanaan misi yang dipercayakan oleh Grup Michelin secara independen, obyektif, dan tidak memihak. Konflik kepentingan kemungkinan besar akan memengaruhi keputusan profesional yang obyektif atau yang dapat dianggap sebagai konflik yang disebabkan oleh asosiasi seperti amal, budaya, keuangan, komersial, politik, agama, ateistik, atau karena ikatan keluarga, sentimental, atau persahabatan.</p> <p>Jalur Etika tidak dimaksudkan untuk menggantikan prosedur deklarasi konflik kepentingan yang ditetapkan oleh grup Michelin.</p>
<p>Kesehatan dan keselamatan</p>	<p>Pelanggaran apa pun terhadap undang-undang setempat yang berlaku atau kebijakan internal grup Michelin terkait dengan kewajiban kesehatan dan keselamatan seseorang. Misalnya: ketidakpatuhan terhadap peraturan keselamatan, pemeliharaan tempat yang buruk, situasi berisiko, tekanan untuk bekerja di lingkungan yang tidak aman, penggunaan alkohol atau narkoba.</p>
<p>Kerahasiaan</p>	<p>Setiap kebocoran, perubahan, penghapusan dan/atau penggunaan data sensitif secara curang terkait dengan informasi yang mempunyai atau mungkin mempunyai nilai ekonomi dan/atau strategis yang merugikan Grup. Ini mencakup produk, layanan, bahan, prosedur dan peralatan/proses manufaktur serta teknik desain, pengujian dan manufaktur, metode dan data, database terkait, strategi bisnis (industri, penelitian dan komersial), database konsumen dan pemasok, atau volume besar. data Michelin. Kategori ini tidak mencakup pengungkapan data pribadi apa pun, yang tercakup dalam kategori lain.</p>

<p>Perlindungan Data Pribadi</p>	<p>Pelanggaran apa pun terhadap hukum yang berlaku mengenai perlindungan data pribadi serta kebijakan dan ketentuan grup Michelin.</p> <p>Misalnya, akses tidak sah, ekstraksi atau pengungkapan data karyawan, pelanggan atau pemasok, pengumpulan data sensitif (kesehatan, agama, dll.) di luar kerangka hukum yang mengizinkannya.</p> <p>Data pribadi adalah informasi yang berkaitan dengan orang perseorangan yang diidentifikasi atau dapat diidentifikasi yang secara langsung atau tidak langsung mengidentifikasi orang perseorangan dengan mengacu pada pengidentifikasi seperti foto, nama keluarga, nama depan, nomor identifikasi profesional, nomor telepon, alamat email, kombinasi informasi pribadi, data lokasi, plat nomor, atau satu atau lebih faktor yang spesifik terhadap identitas fisik, fisiologis, genetik, mental, ekonomi, budaya atau sosialnya.</p>
<p>Pencurian, Sabotase atau Vandalisme</p>	<p>Segala pencurian, perampasan atau perusakan yang melanggar hukum atas properti Grup Michelin, atau campur tangan apa pun terhadap aktivitas Grup Michelin.</p>
<p>Perilaku yang Tidak Pantas</p>	<p>Perilaku yang tidak pantas adalah, antara lain, perilaku yang merendahkan, menyinggung, mempermalukan, atau merendahkan martabat, dan tidak memenuhi standar etika Grup, dan tidak termasuk dalam pelecehan berdasarkan undang-undang setempat yang berlaku.</p>
<p>Hak milik intelektual</p>	<p>Segala pelanggaran terhadap hak kekayaan intelektual grup Michelin (merek dagang, nama domain, paten, desain, dan model).</p> <p>Misalnya,</p> <ul style="list-style-type: none"> • setiap pelanggaran, penggunaan atau salinan merek Michelin Group (nama, logo, elemen grafis) atau nama produk yang tidak sah atau tidak pantas, apa pun jenis medianya (online atau di lapangan). • segala reproduksi yang tidak sah atas salah satu produk kami (sebagai contoh, salinan pola tapak ban kami), • segala penggunaan tanpa izin atas teknologi milik Grup Michelin
<p>Lingkungan</p>	<p>Setiap pelanggaran terhadap standar perlindungan lingkungan dan segala risiko atau kerusakan serius terhadap lingkungan dalam Grup atau dalam rantai pasokannya.</p>

<p>Sanksi Internasional, Embargo & Kontrol Ekspor</p>	<p>Pelanggaran apa pun terhadap peraturan pengendalian ekspor yang berlaku (barang militer, barang penggunaan ganda) atau sanksi internasional (embargo, pembekuan aset, dll.). Misalnya: tindakan pembatasan Uni Eropa terhadap Rusia, embargo terhadap negara-negara tertentu, dll.</p>
<p>Pembalasan</p>	<p>Setiap tindakan pembalasan, ancaman, atau upaya untuk menggunakan tindakan tersebut, yang dilakukan terhadap siapa pun yang telah melaporkan Peringatan dengan itikad baik melalui Jalur Etika Grup atau saluran lainnya, atau yang telah berpartisipasi dalam penanganan Peringatan. Status perlindungan pelapor dan definisi tindakan pembalasan ditentukan oleh hukum setempat yang berlaku.</p>
<p>Pelanggaran lain terhadap hukum atau kebijakan internal</p>	<p>Pelanggaran lain apa pun terhadap undang-undang atau kebijakan dan ketentuan internal grup Michelin, yang tidak tercantum dalam kategori di atas</p>
<p>Hubungan Karyawan yang Kompleks</p>	<p>Kekhawatiran apa pun yang tidak berkaitan dengan pelanggaran hukum, berkaitan dengan kondisi kerja, hubungan antar karyawan, hari libur, ganti rugi, atau permasalahan lain dari karyawan yang tidak secara khusus termasuk dalam kategori lain, dan yang belum diselesaikan dalam konteks hubungan tersebut. dengan manajer dan/atau dengan mitra pengembangan (Departemen Personalia/Sumber Daya Manusia).</p>

LAMPIRAN 2 – Akses ke Bagian Layanan Etika

Tautan untuk mengakses Jalur Etika (atau Langsung menuju, michelingroup.ethicspoint, groupemichelin.ethicspoint):

<https://secure.ethicspoint.eu/domain/media/en/gui/38522/index.html>

Nomor Telepon:

Nomor telepon untuk mencapai Ethics Line dapat diakses melalui halaman beranda situs internet Ethics Line.

LAMPIRAN 3 – Daftar informasi yang bermanfaat untuk memproses Aduan

Untuk Aduan apa pun, terlepas dari saluran pelaporan yang digunakan, informasi yang tercantum di bawah dapat digunakan untuk memprosesnya:

- Jika Pengadu memiliki ikatan profesional dengan Grup Michelin dan sifat ikatan ini.
- Jika kejadian yang dilaporkan telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
- Kapan dan bagaimana Pengadu mengetahui tentang peristiwa itu.
- Bilamana memungkinkan, peristiwa, informasi, dan dokumen yang dapat menerangkan Aduan.
- Nama dan jabatan pihak-pihak yang terlibat dalam peristiwa.
- Nama dan jabatan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tambahan.
- Dalam hal kejadian tersebut harus tunduk pada kewajiban hukum setempat, segala informasi yang dapat membuktikan bahwa Pengadu tergolong dalam salah satu kategori yang bisa melayangkan Aduan,
- Cara mengontak Pengadu,
- Jika Pengadu telah melaporkan kejadian ini kepada entitas dalam Grup Michelin.
- Sejauh memungkinkan berdasarkan UU setempat yang berlaku, jika Pengadu telah melaporkan perkara tersebut kepada pihak eksternal, dan jika demikian, kepada lembaga/otoritas eksternal yang mana,
- Jika, sejauh yang diketahui oleh Pengadu, pada saat Aduan dan penanganannya, ada tindakan hukum atau proses sejenis yang akan diambil atau sedang berlangsung (arbitrase, mediasi, perintah pengadilan, dsb.),

LAMPIRAN 4 – PEMROSESAN DAN PENGARSIPAN DATA PRIBADI

Kebijakan perlindungan data pribadi di bawah ini juga tersedia di situs web internet Ethics Line.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI DARI SISTEM PENGADUAN GRUP MICHELIN

Rangkuman

Grup Michelin berkomitmen melindungi data pribadi Anda dan menerapkan pendekatan yang jelas dan transparan terkait pengumpulan dan penggunaan data pribadi.

Kebijakan ini menjelaskan cara kami mengumpulkan data yang dikumpulkan, atau yang Anda berikan kepada kami, ketika Sistem Pengaduan Grup Michelin dijalankan, terlepas dari saluran yang digunakan dan sebagaimana ditentukan dalam Prosedur Pengaduan Grup, khususnya ketika Anda menggunakan bagian layanan etika kami yang aman ("**Bagian Layanan Etika**"), melalui situs Internet ini ("**Situs**") atau melalui sambungan telepon ("**Sambungan Telepon**").

Harap baca kebijakan ini dengan saksama untuk memahami visi dan praktik yang kami terapkan terkait data pribadi dan cara kami memprosesnya.

1. Siapa kami dan bagaimana Anda dapat menghubungi kami?
2. Data pribadi seperti apa yang kami kumpulkan?
3. Di mana data pribadi tersebut kami simpan?
4. Pembagian data pribadi Anda
5. Pengiriman data pribadi ke luar negeri
6. Berapa lama data pribadi kami simpan?
7. Apa saja hak Anda berdasarkan peraturan perlindungan data
8. Apa saja hak Anda jika merasa kurang puas dengan cara kami menggunakan data pribadi.
9. Keamanan data
10. Perubahan terhadap kebijakan perlindungan data pribadi

1. Siapa kami dan bagaimana Anda dapat menghubungi kami?

Data pribadi dapat dikumpulkan dan diproses ketika menangani aduan dalam Grup Michelin. Data ini hanya akan diproses oleh Pihak Berwenang, sebagaimana ditentukan dalam Prosedur Pengaduan Grup, yang melaporkannya kepada perusahaan Michelin yang tempat karyawan atau pihak eksternal (karyawan klien, pemasok, atau mitra, dsb.) bekerja atau pada tingkat Grup.

Contohnya, ini mungkin meliputi anggota Komite Etika yang berkaitan dengan Aduan (di tingkat Grup, Wilayah, atau Negara), penyelidik yang bertugas, anggota Departemen Hukum yang mengurus kepatuhan (DCJ/CSG).

Setiap perusahaan lokal Michelin akan bertindak sebagai pengontrol data.

Setiap perusahaan Grup Michelin akan memproses data pribadi demi keperluan yang dijelaskan dalam Kebijakan ini. Dalam dokumen ini, "Michelin" merujuk pada entitas ini.

Untuk mempelajari selengkapnya tentang cara Grup Michelin mengumpulkan dan memproses data pribadi, Anda bisa meminta informasi tersebut dari: account-function.Group.Ethics.Line@michelin.com.

Semua karyawan Grup Michelin berkomitmen melindungi dan menghormati privasi Anda. Selain itu, pejabat dan departemen perlindungan data kami bertanggung jawab atas semua urusan data pribadi milik karyawan Michelin.

Layanan kepatuhan Departemen Legal/Hukum (DJC/CSG) akan meneruskan permintaan Anda kepada departemen perlindungan data di negara tempat Anda bekerja atau berhubungan dengan Anda.

Anda dapat meminta informasi tersebut dari: account-function.Group.Ethics.Line@michelin.com

2. Data pribadi seperti apa yang kami kumpulkan?

Bagian ini menjelaskan:

- Anggota staf yang tunduk pada kebijakan ini,
- Cara kami mengumpulkan informasi pribadi Anda,
- Jenis data yang kami kumpulkan,
- Rencana kami terhadap data yang kami kumpulkan,
- Basis hukum untuk pengolahan data yang kami kumpulkan,
- Jangka waktu penyimpanan data yang kami kumpulkan.

• Kepada siapa saja kebijakan ini ditujukan?

Kebijakan ini ditujukan kepada siapa saja yang melayangkan Aduan melalui Sistem Pengaduan Grup dan/atau diwawancarai dalam penyelidikan suatu Aduan, dan khususnya:

- Para staf Grup Michelin, terlepas dari statusnya secara hukum (karyawan, pekerja tidak tetap, intern/karyawan magang, dsb.),
- Staf eksternal, klien dan pemasok di luar Grup Michelin, jika mereka merupakan pihak dengan ikatan kontraktual langsung dengan Grup Michelin (sebagai konsultan, agen, penasihat, subkontraktor, karyawan lepas, dsb.),
- Staf (karyawan, mitra, manajer, dsb.) dari entitas hukum yang memiliki hubungan kontraktual dengan Grup Michelin.

Pihak yang tunduk pada Sistem Pengaduan Grup ini akan dianggap sebagai "subjek data", termasuk siapa saja yang data pribadinya secara efektif diproses sebagai bagian dari sistem tersebut, contohnya pengadu, pihak yang menjadi sasaran, fasilitator, saksi yang diwawancarai sebagai bagian dari penyelidikan, dan juga pihak yang dilindungi secara tidak langsung (perseorangan yang memiliki hubungan dengan Pengadu dan juga pihak yang memiliki hubungan dengan entitas hukum yang berada di bawah kendali Pengadu).

- **Penyedia jasa prosesor:**

Melindungi pengadu adalah hal penting bagi Grup Michelin yang memilih menggunakan platform “Ethics Point” yang aman dari NAVEX Global UK Limited, guna menyimpan dan memproses semua informasi terkait Aduan. Platform ini menjamin untuk mengenkripsi dan menyimpan secara rahasia semua data di server eksternal yang tidak terhubung ke sistem TI milik Grup Michelin.

- **Data yang dikumpulkan:**

Aduan yang teridentifikasi ataupun anonim bisa dikirimkan lewat Situs dan Sambungan Telepon.

Ketika seseorang mengirimkan Aduan dengan menyebutkan namanya, Grup Michelin akan mengumpulkan dan menyimpan data yang tercantum di bawah.

Ketika menyusun Aduan, Pengadu dapat mengirimkan data pribadinya kepada Grup Michelin dan data pribadi pihak yang terlibat dalam Aduan.

Yang terakhir, ketika memproses Aduan, Grup Michelin juga dapat mengirimkan data pihak-pihak yang kemungkinan akan memberikan informasi yang diperlukan guna menangani Aduan (pihak-pihak tersebut mungkin namanya diajukan atau mungkin tidak diajukan oleh Pengadu).

Jenis data pribadi yang dapat dikumpulkan dan diproses meliputi:

- Nama, jabatan, dan detail kontak Pengadu,
- Nama, jabatan, dan detail kontak pihak yang terlibat dalam Aduan,
- Nama, jabatan, dan detail kontak pihak yang disebutkan dalam Aduan,
- Informasi lain yang diungkapkan secara sukarela oleh Pengadu atau sebagai hasil pemrosesan Pengaduan (khususnya: informasi yang dikumpulkan ketika memverifikasi fakta yang dilaporkan, laporan tentang operasi verifikasi, tindakan yang diambil atas Aduan).

Harap jangan memberikan data sensitif, kecuali jika data tersebut merupakan bagian penting dari Aduan Anda.

Data sensitif mencakup pengungkapan asumsi etnis atau asal ras, pandangan politik, agama atau kepercayaan, atau keanggotaan dalam serikat dagang, data genetik, data biometrik, data terkait kesehatan atau pengalaman seksual atau orientasi seksual suatu pihak.

Untuk mengetahui selengkapnya tentang tahap-tahap penting yang ada dalam pemrosesan Aduan, silakan baca Prosedur Pengaduan Grup.

- **Tujuan dan dasar hukum;**

Data pribadi dikumpulkan dan diproses guna menilai kelayakan Aduan, memeriksa fakta yang diberikan dalam Aduan, melaksanakan Penyelidikan dan mengambil tindakan yang diperlukan.

Ini juga membuat Grup Michelin bisa memenuhi kewajiban hukumnya (khususnya di bawah UU Sapin 2 Prancis (UU antikorupsi Prancis) dan UU serta regulasi antikorupsi yang berlaku setara; serta peraturan yang memenuhi kewajiban pengawasan dan melindungi Pengadu) serta melindungi kepentingannya (kepatuhan terhadap Kode Etik Grup Michelin).

- **Periode penyimpanan:**

Data Aduan yang menurut pengontrol data terkait tidak termasuk dalam cakupan sistem Pengaduan akan segera dimusnahkan atau dianonimkan. Secara khusus: segala Aduan yang jelas-jelas berada di luar cakupan sistem Pengaduan, yang sifatnya tidak serius, disampaikan dengan itikad buruk atau merupakan tuduhan yang melecehkan dan mencoreng, dan juga segala aduan tentang fakta-fakta yang tidak bisa diverifikasi.

Segala data Aduan yang menurut pengontrol data terkait termasuk dalam cakupan sistem Pengaduan dapat disimpan di basis data aktif sampai kesimpulan akhir telah diambil terkait langkah tindak lanjut yang akan diambil.

Setelah keputusan akhir telah diambil terkait tindak lanjut tindakan terhadap Aduan, data dapat disimpan dalam arsip penengah selama waktu yang “dianggap sesuai untuk memproses dan melindungi pengadu, pihak yang menjadi target, dan pihak ketiga yang disebutkan, dengan menimbang kerangka waktu tambahan yang diperlukan untuk penyelidikan”. Ketika proses disipliner atau litigasi dilakukan terhadap pihak yang disebutkan atau terlibat atau terhadap pihak yang menyalahgunakan sistem Pengaduan, data terkait Aduan dapat tetap disimpan oleh Pihak Berwenang sampai akhir proses atau hingga batas waktu banding terhadap keputusan tersebut. Pada akhir periode tersebut, data itu akan dianonimkan atau dihapus.

Data dapat disimpan untuk waktu yang lebih lama, disimpan dalam penyimpanan menengah, jika pengontrol data memiliki kewajiban hukum untuk melakukannya (misalnya, memenuhi kewajiban akuntansi, sosial, atau perpajakan).

- **Data pribadi individu di bawah umur**

Jika kami mendapati bahwa kami menyimpan data tentang anak berusia di bawah 15 tahun, kami akan mengambil semua langkah yang diperlukan untuk mematuhi peraturan perlindungan data pribadi.

Jika Anda mendapati bahwa anak Anda telah memberi kami data pribadi tanpa persetujuan Anda, segera hubungi kami melalui: account-function.Group.Ethics.Line@michelin.com, agar kami bisa segera mengambil tindakan yang sesuai.

3. Di mana data pribadi tersebut kami simpan?

Semua data yang Anda kirimkan kepada kami disimpan oleh penyedia layanan NAVEX Global Inc. di servernya yang aman di Jerman serta dicadangkan di Belanda.

4. Pembagian data pribadi Anda.

Data pribadi Anda selalu hanya akan diberikan kepada pihak-pihak yang perlu mengetahuinya guna melaksanakan tugasnya mengumpulkan dan memproses Aduan.

Kami dapat membagikan data pribadi Anda dalam beberapa cara:

- **Secara internal dalam Grup Michelin**

Pihak yang dapat mengakses data pribadi yang dikirimkan atau dikumpulkan adalah Pihak Berwenang guna menerima dan/atau menangani Aduan, melakukan Penyelidikan, dan mengambil

langkah yang diperlukan, sebagaimana ditentukan dalam Prosedur Pengaduan Grup: anggota Komite Etika yang terlibat dalam Aduan (pada tingkat Grup, Wilayah, atau Negara), penyidik yang bertugas, anggota Departemen Hukum yang menangani kepatuhan (DCJ/CSG), dsb.

Orang-orang ini terikat oleh perjanjian kerahasiaan yang ketat.

- **Subkontraktor Michelin (prosesor datanya)**

Penyedia layanan eksternal kami, NAVEX Global, Inc., juga dapat mengakses data pribadi yang dikirimkan atau dikumpulkan. Prosesor ini diikat oleh kontrak untuk menjamin kerahasiaan dan keamanan data pribadi yang diterima dan hanya memproses data pribadi berdasarkan instruksi kami.

- **Dengan pihak ketiga, untuk alasan hukum**

Jika kami wajib mengungkapkan atau membagikan data pribadi guna mematuhi kewajiban hukum, atau guna melindungi hak, kekayaan, atau keamanan Grup Michelin, pelanggannya, atau pihak lain; dalam konteks ini dan sejauh yang diperlukan, kami dapat menyerahkan data pribadi Anda kepada pihak penasihat eksternal yang juga akan diikat oleh perjanjian kerahasiaan.

5. Transfer data pribadi internasional

Karena Michelin merupakan grup internasional, kami mungkin perlu mengirimkan data pribadi Anda kepada perusahaan Michelin lain atau kepada NAVEX Global Inc., penyedia layanan kami yang berpusat di Inggris dan Amerika Serikat.

Karena tingkat perlindungan data berbeda-beda dari satu negara ke negara lain, kami hanya akan mengirimkan data pribadi Anda kepada perusahaan dalam grup Michelin atau kepada perusahaan pihak ketiga jika perusahaan tersebut dapat menawarkan tingkat perlindungan data yang setara dengan Grup Michelin.

Untuk transfer data dalam Grup Michelin, Michelin menerapkan peraturan internal yang mengatur pengiriman data pribadi dalam Area Ekonomi Eropa (EEA). Klik "[Aturan Korporat Mengikat](#)" untuk detail terkait aturan tersebut.

Untuk pengiriman data kepada prosesor kami, NAVEX Global, Inc., di luar Area Ekonomi Eropa, Michelin telah menerapkan mekanisme yang tunduk kepada peraturan yang berlaku dalam menjamin tingkat perlindungan yang memadai terhadap data pribadi Anda.

6. Jangka waktu penyimpanan data pribadi Anda

Pada dasarnya, kami tidak menyimpan data pribadi Anda lebih lama dari yang diperlukan untuk tujuan pengumpulan yang telah kami tentukan. Ini berlaku terlepas dari tujuannya, termasuk untuk memenuhi kewajiban hukum, akuntansi, atau pelaporan. Jika Anda ingin memperoleh informasi yang lebih spesifik tentang jangka waktu penyimpanan data pribadi, silakan lihat ayat 2 dari Kebijakan ini.

Dalam keadaan tertentu, Anda dapat meminta kami untuk menghapus data Anda: lihat data penghapusan yang ada di bawah untuk informasi selengkapnya.

Dalam sejumlah keadaan, kamu dapat menganonimkan data pribadi Anda (agar tidak bisa dilacak kembali kepada Anda) untuk keperluan riset atau statistik. Dalam hal ini, kami dapat menggunakan informasi ini tanpa batas waktu, tanpa memberi tahu Anda.

7. Hak Anda berdasarkan peraturan perlindungan data.

Di beberapa negara, termasuk di Uni Eropa, peraturan perlindungan data memberi Anda sejumlah hak terkait pemrosesan data pribadi. Hak-hak tersebut adalah, antara lain:

- Hak untuk diberi tahu
- Hak mengakses data Anda
- Hak mengoreksi data Anda
- Hak menghapus data Anda
- Hak menolak pemrosesan
- Hak membatasi pemrosesan
- Hak menentukan apa yang akan dilakukan terhadap data pribadi setelah Anda meninggal

- **Hak untuk diberi tahu**

Anda berhak diberi tahu tentang cara kami mengumpulkan dan memproses data pribadi Anda, termasuk informasi tentang kami, cara kami mengumpulkan data pribadi Anda, dan hak-hak Anda atas data pribadi. Kami telah memasukkan semua informasi yang diperlukan dalam kebijakan ini yang berkaitan dengan privasi Anda.

- **Hak mengakses data Anda**

Anda berhak mengakses bagian mana pun dari data pribadi Anda yang kami simpan. Kami dapat mengonfirmasi apakah data Anda telah diproses dan memberi Anda akses terhadap data pribadi tersebut.

- **Hak mengoreksi data Anda**

Jika data pribadi Anda tidak tepat atau tidak lengkap, Anda berhak mengoreksi dan memperbaruinya. Jika kami telah mengirimkan data Anda kepada pihak ketiga, bilamana memungkinkan kami akan memberi tahu mereka tentang pembaruan yang Anda kirimkan kepada kami. Anda dapat memperbarui data pribadi yang kami simpan dengan menghubungi kami melalui metode kontak yang diberikan dalam kebijakan data pribadi ini.

- **Hak menghapus data Anda**

Anda berhak meminta data pribadi Anda dihapus atau ditarik jika kami tak memiliki alasan untuk melanjutkan pemrosesannya. Keadaan yang memungkinkan Anda menggunakan hak untuk meminta penghapusan data meliputi situasi ketika data tersebut tak lagi diperlukan untuk tujuan pengumpulan atau pemrosesan awalnya atau ketika Anda telah mencabut persetujuan Anda untuk pemrosesan data tersebut.

Dalam beberapa keadaan terbatas, hak penghapusan ini tidak berlaku. Jika Anda ingin meminta informasi lebih lanjut, silakan hubungi kami.

- **Hak menolak pemrosesan**

Hak untuk menolak tidak dapat digunakan untuk pemrosesan data pribadi yang diperlukan untuk mematuhi kewajiban hukum yang harus dipatuhi oleh pengontrol data.

Dalam hal ada pihak yang datanya disebutkan dalam aduan atau muncul dalam penyelidikan, hak untuk menolak dapat digunakan, tetapi pengontrol data mungkin tidak memenuhinya jika:

- ada alasan yang sah dan kuat yang lebih diutamakan dibanding hak dan kepentingan subjek data atau;
- pemrosesan tersebut wajib untuk penyusunan, penggunaan, atau pembelaan suatu klaim hukum.

Dalam kondisi tersebut, pengontrol data-lah yang berhak memeriksa setiap penolakan, terlepas dari kapasitas pihak yang melayangkan penolakan tersebut.

- **Hak membatasi pemrosesan**

Anda berhak 'memblokir' atau mencegah pemrosesan data pribadi Anda. Jika Anda meminta kami memblokir data pribadi Anda, kami akan berhenti memprosesnya.

- **Hak menentukan apa yang akan dilakukan terhadap data pribadi setelah Anda meninggal**

Di Prancis, Anda juga berhak menentukan tindakan yang akan kami ambil terhadap data pribadi setelah Anda meninggal dunia. Kami akan mencatatnya, dan, jika kami mengetahui bahwa Anda telah meninggal dunia, kami akan menghormati instruksi Anda.

- **Untuk mengetahui selengkapnya tentang hak Anda**

Anda dapat mencari informasi selengkapnya tentang hak perlindungan data pribadi dari badan pengawas setempat.

8. Apa yang bisa Anda lakukan jika merasa kurang puas

Kami sangat menghormati privasi Anda. Namun, jika Anda merasa kurang puas dengan cara kami mengumpulkan atau memproses data Anda, atau jika Anda ingin meminta informasi selengkapnya, silakan hubungi kami dengan mengirimkan e-mail ke alamat account-function.Group.Ethics.Line@michelin.com. Kami akan berusaha memecahkan masalah yang Anda alami dan menjawab semua pertanyaan Anda sesegera mungkin.

Anda juga bisa melayangkan keluhan kepada otoritas perlindungan data pribadi yang berkompeten di wilayah hukum tempat Anda tinggal, tempat kerja Anda, atau lokasi dugaan pelanggaran.

9. Keamanan data

Michelin telah mengambil langkah untuk melindungi kerahasiaan, keamanan, dan integritas data pribadi Anda. Akses ke data pribadi dibatasi bagi karyawan dan penyedia layanan yang memerlukan akses data tersebut dan yang telah menerima pelatihan tentang kepatuhan terhadap perjanjian kerahasiaan.

Michelin akan berupaya memastikan bahwa data pribadi Anda tidak rusak atau diubah dan tidak diakses oleh pihak ketiga yang tidak memiliki izin.

10. Perubahan terhadap kebijakan perlindungan data pribadi



Kami dapat sewaktu-waktu mengubah kebijakan kami. Perubahan ke depannya terhadap kebijakan ini akan diumumkan lewat halaman ini.

Tanggal: 13.10.2023

LAMPIRAN 5 – Definisi yang digunakan dalam Prosedur ini.

Aduan: segala informasi yang dikirimkan berdasarkan itikad baik dan tanpa mencari keuntungan finansial, dalam wujud (lisan ataupun tulisan) atau medium apa pun, oleh seorang Pengadu melalui Prosedur Pengaduan Grup, terkait suatu kejadian yang telah terjadi atau kemungkinan besar akan terjadi dalam Grup Michelin atau dalam situasi terkait salah satu aktivitas Grup, yang berhubungan dengan tindak pidana atau perbuatan kurang baik, pelanggaran, atau upaya menyembunyikan pelanggaran hukum atau peraturan, pelanggaran atau upaya menyembunyikan pelanggaran komitmen internasional Prancis, pelanggaran Kode Etik, Kode Praktik Antikorupsi, Program Kepatuhan Antimonopoli, Prinsip Pembelian Michelin, Kebijakan HAM Utama Michelin, dan kebijakan serta kewajiban internal Grup Michelin, dan juga ancaman atau bahaya terhadap kepentingan umum, pelanggaran HAM dan kebebasan mendasar yang serius, kesehatan dan keselamatan manusia serta lingkungan, sebagaimana yang tertuang dalam kebijakan dan peraturan internal Grup Michelin.

Pengadu: perseorangan atau entitas hukum, yang memiliki pengetahuan langsung ataupun tidak langsung akan suatu informasi atau kejadian yang dapat dianggap sebagai pelanggaran hukum atau peraturan, Kode Etik, atau kebijakan internal Grup Michelin, dan yang merupakan pembuat Aduan,

- Karyawan yang terikat kontrak tetap atau permanen, karyawan penuh atau paruh waktu, pejabat korporat Grup Michelin, dan pihak yang tunduk pada statuta pembatasan berdasarkan peraturan setempat, karyawan yang meninggalkan Grup Michelin terkait informasi yang diperoleh selama mereka bekerja,
- Staf tidak tetap, karyawan dalam masa pelatihan, mahasiswa magang, serta karyawan penyedia jasa atau subkontraktor di bawah Grup Michelin,
- Pemangku Kepentingan (pemegang saham grup Michelin, mitra dan pemegang hak suara dalam rapat umum organisasi Michelin, individu yang melamar bekerja di grup Michelin (ketika informasinya telah diperoleh dalam konteks lamaran tersebut), anggota badan administratif, manajemen, atau pengawas organisasi yang merupakan anggota grup Michelin, ko-kontraktor grup Michelin (pemasok, pelanggan), dan juga subkontraktornya, dan pihak yang merupakan entitas hukum, anggota badan administratif, manajemen, atau pengawas ko-kontraktor dan subkontraktor grup Michelin, beserta anggota stafnya, dan perwakilan masyarakat).
- Pihak eksternal lain yang menemui adanya pelanggaran hukum, peraturan yang berlaku, Kode Etik Michelin atau kode atau kebijakan internal yang diterapkan oleh grup Michelin.

Sistem Pengaduan: Segala saluran pengumpulan Aduan yang tersedia di Grup Michelin. Berikut adalah Bagian Layanan Etika dan saluran pelaporan tradisional yang dijelaskan dalam Kode Etik, dan juga Pihak Berwenang yang dijelaskan dalam Prosedur ini.

LAMPIRAN 6 – Daftar negara dengan prosedur tertentu

Prosedur ini di beberapa negara dilengkapi oleh dokumen tambahan yang menjelaskan serangkaian kewajiban tertentu dari UU setempat yang berlaku. Dokumen tambahan tersebut adalah pelengkap Prosedur ini.

Sampai saat ini, dokumen-dokumen pelengkap ini berlaku di negara-negara berikut:

- Prancis
- Jerman
- Italia
- Spanyol
- Maroko
- Sri Lanka
- India
- Polandia
- Rumania
- Kolombia

LAMPIRAN 7 – Skema Pengumpulan dan Pemrosesan Aduan

FUNGSI DAN ORGANISASI

